

Perusahaan sekuritas memiliki peran penting dalam menunjang kesuksesan pasar modal. Sebagai perantara (*broker*) dan pedagang (*dealer*), mereka ikut menentukan kelancaran transaksi jual beli. Perusahaan sekuritas yang di pimpin oleh seorang direksi pada dasarnya harus menjalankan prinsip *fiduciary duty* dalam menjalankan perusahaan. Pada saat seorang direksi dianggap melanggar prinsip *fiduciary duty* dalam pengurusan perseroan, maka doktrin *Business Judgment Rule* yang akan dijadikan sebagai bentuk perlindungan kepada direksi yang ber itikad baik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk pelanggaran direksi dikaitkan dengan doktrin *Business Judgment Rule* dalam kasus PT Reliance Sekuritas dan PT Magnus Capital dan bagaimana tanggungjawab direksi PT Reliance Sekuritas dan PT Magnus Capital berkaitan dengan *Business Judgment Rule* berdasarkan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Metode pendekatan yang digunakan adalah yuridis normatif. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, diantaranya berupa Undang-Undang, buku dan jurnal hukum, juga kamus dan ensiklopedia hukum. Data sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka ini kemudian dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian penulisan hukum ini yaitu bentuk pelanggaran yang dilakukan direksi PT Reliance Sekuritas dan PT Magnus Capital pada dasarnya merupakan pelanggaran dari prinsip *fiduciary duty* sebagai sumber dari doktrin *business judgement rule*. Terdapat kelalaian dengan tidak melakukan pengawasan kepada mantan karyawan sehingga melakukan penipuan terhadap investor dan tidak berdasarkan itikad baik dalam mengelola perseroan untuk melakukan penjualan produk investasi obligasi FR0035 yang merupakan penipuan investasi. Pertanggungjawaban direksi PT Reliance Sekuritas dan PT Magnus Capital berkaitan dengan doktrin *Business Judgment Rule* adalah berdasarkan Pasal 97 ayat (5) Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dari rumusan Pasal 97 ayat (5) UUPT tersebut memberikan konsekuensi yuridis kepada seorang direksi, ketika ingin terlepas dari pertanggungjawaban secara pribadi apabila dianggap melanggar prinsip *fiduciary duty*. Beban pembuktian tersebut ada pada direksi yang dianggap melanggar prinsip *fiduciary duty*.

**Kata Kunci: Perusahaan Sekuritas, Business Judgment Rule, Direksi**  
**ABSTRACT**

Securities companies have an important role in supporting the success of the capital market. As brokers and dealers, they also determine the smoothness of buying and selling transactions. Securities companies led by a facilitator are in charge of carrying out fiduciary principles in running the company. When a director considers it a fiduciary principle of duty in managing the company, then the doctrine of the Business Appraisal Rules that will be taken as a form of protection for directors in good faith.

This study aims to find out how the form of directors' violations is associated with the Business Judgment Rule doctrine in the case of PT Reliance Securities and PT Magnus Capital and how the responsibilities of the directors of PT Reliance Securities and PT Magnus Capital relate to the Business Judgment Rule

The approach method used is normative juridical. The research specifications used are analytical descriptive. The data used in this study are secondary data covering primary legal materials, secondary legal materials, including in the form of laws, books and legal journals, as well as dictionaries and legal encyclopedias. Secondary data obtained through this literature study were then analyzed using qualitative methods.

The results of this legal writing study, which is a form of violation committed by the directors of PT Reliance Sekuritas and PT Magnus Capital, are basically violations of the fiduciary duty principle as a source of the doctrine of the business judgment rule. There is negligence by not supervising former employees so that they commit fraud against investors and are not based on good faith in managing the company to sell bond investment products FR0035 which is an investment fraud. The responsibility of the directors of PT Reliance Sekuritas and PT Magnus Capital relates to the doctrine of the Business Judgment Rule based on Article 97 paragraph (5) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. From the formulation of Article 97 paragraph (5) the Company Law gives juridical consequences to a director, when he wants to be released from personal liability if it is deemed to violate the fiduciary duty principle. The burden of proof is on the board of directors who are considered to violate the fiduciary duty principle.

***Keywords: Securities Companies, Business Judgement Rule, Director***